

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman pembaruan hidup religius dalam masa tersiat para suster Ursulin serta menafsirkannya dalam terang dokumen Gereja mengenai hidup bakti, terutama dokumen *Vita Consecrata* (1996). Masa tersiat merupakan salah satu bentuk *ongoing formation* yang dimaksudkan untuk memperdalam relasi dengan Allah, memperbarui identitas panggilan, dan meneguhkan semangat perutusan. Namun, pengalaman pembaruan yang dialami para religius tidak selalu berlangsung secara seragam, sehingga perlu diteliti secara lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima suster Ursulin yang telah menjalani masa tersiat dan dipilih secara purposif sesuai dengan kriteria penelitian serta dianalisis melalui proses interpretasi fenomenologis terhadap pengalaman hidup mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembaruan hidup religius dalam masa tersiat berlangsung melalui tiga dinamika utama. Pertama, pendalaman relasi personal dengan Kristus yang menjadi sumber pemulihan batin, integrasi hidup, dan peneguhan panggilan. Kedua, transformasi identitas religius yang ditandai oleh penerimaan diri, rekonsiliasi dengan pengalaman hidup, serta pendewasaan dalam menghayati panggilan. Ketiga, pembaruan semangat evangelisasi yang terwujud dalam cara baru memahami pelayanan sebagai kesaksian hidup yang berakar pada relasi dengan Kristus.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa masa tersiat merupakan ruang rahmat yang memungkinkan terjadinya pembaruan hidup religius secara integral dan transformatif. Pembaruan tersebut berakar pada relasi dengan Kristus, berkembang melalui transformasi identitas religius, dan berbuah dalam semangat perutusan yang lebih otentik. Temuan ini menegaskan pentingnya masa tersiat sebagai bagian dari formasi berkelanjutan dalam kehidupan religius.

Kata kunci: pembaruan hidup religius, masa tersiat, ongoing formation, relasi dengan Kristus, transformasi identitas religius, evangelisasi.

ABSTRACT

This study aims to explore the experience of religious life renewal during the tertianship period among Ursuline Sisters and interpret it in light of the Church's teaching on consecrated life, particularly in relation to *Vita Consecrata* (1996). The tertianship period is a crucial aspect of ongoing formation designed to deepen one's relationship with God, renew vocational identity, and strengthen missionary commitment. However, the experience of renewal varies among religious individuals, necessitating a deeper investigation into this phenomenon.

This research utilized a qualitative approach, specifically *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Data were collected through in-depth interviews with five Ursuline Sisters who had completed the tertianship program and were purposively selected based on the research criteria. The data were analyzed through a phenomenological and interpretative process to uncover the meaning of their lived experiences.

The findings reveal that religious life renewal during the tertianship period unfolds through three major dynamics. First, a deepening of personal relationship with Christ emerges as the foundation of renewal, fostering inner healing, personal integration, and a renewed sense of vocation. Second, a transformation of religious identity occurs through self-acceptance, reconciliation with life experiences, and greater vocational maturity. Third, this renewal inspires a revitalized spirit of evangelization, expressed through a renewed understanding of ministry as a witness of life rooted in communion with Christ.

This study concludes that the tertianship period serves as a privileged space of grace, enabling an integral and transformative renewal of religious life. Such renewal is grounded in a deeper relationship with Christ, develops through the transformation of religious identity, and bears fruit in a more authentic spirit of mission. The findings highlight the significance of tertianship as an essential component of ongoing formation in consecrated life.

Keywords: religious life renewal, tertianship, ongoing formation, relationship with Christ, transformation of religious identity, evangelization.